

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kata drama berasal dari bahasa Yunani 'draomai' yang berarti beraksi, bertindak, berbuat, dan berlaku. Pada hakikatnya, drama menggunakan beberapa tokoh untuk mengungkapkan dialog disertai gerak-gerik dan unsur artistik pertunjukan. Drama merupakan komposisi syair atau prosa yang diharapkan dapat menggambarkan kehidupan atau watak melalui tingkah laku atau dialog yang dipentaskan.¹ Drama merupakan suatu genre sastra yang ditulis dalam bentuk dialog dengan tujuan untuk dipentaskan sebagai suatu seni pertunjukkan. Drama sebagai suatu genre sastra memiliki khususan dibanding dengan genre puisi ataupun genre prosa. Drama memiliki karakteristik khusus untuk dinikmati dan diapresiasi, yaitu berdimensi sastra pada satu sisi dan berdimensi pertunjukkan pada sisi lain. Sebagai sebuah

¹ Tim Prima Pena, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Gitamedia Press, 2010), hal. 212.

genre sastra drama memungkinkan ditulis dalam bahasa yang memikat dan mengesankan sehingga pembaca mampu menikmati cerita yang ada melalui dialog.

Drama berdimensi pertunjukkan dilihat dari pementasan saat di atas panggung dimana penikmat menyaksikan langsung pengalaman yang diungkapkan dan lebih mendalam dan lebih intens penghayatannya. Seni drama memang belum mencapai kesempurnaan apa bila belum sampai ketahap seni teater dalam bentuk pementasan atau pementaran sebagai perwujudan.² Drama merupakan suatu aksi atau perbuatan yang harus melahirkan kehendak dengan action, drama adalah kesenian yang melukiskan sifat dan sikap manusia dengan gerak-gerik dalam sebuah pertunjukkan yang disajikan.

Salah satu bentuk penyajian drama berdasarkan kandungan isi ceritanya yaitu drama komedi. Drama komedi/humor dalam karya sastra meliputi peristiwa- peristiwa lucu yang dikemukakan pengarang, penampilan tokoh-tokoh lucu secara khusus dan hal-

² Soediro Satoto, *Analisis Drama dan Teater Bagian I*, (Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2012), 6.

hal lucu serta suasana lucu yang diciptakan pengarang.³ Drama komedi merupakan cerita yang mengandung humor yang mengisahkan kelucuan akibat kecerdikan, kebodohan, kemalangan dan keberuntungan tokoh-tokohnya. Hal ini akan tampak pada penggambaran tokoh dalam drama, baik mengenai bentuk fisik, watak, sikap, tingkah laku, gerak gerik, ucapan, bahkan jalan pikiran tokoh yang tidak masuk akal. Drama komedi juga dapat dimunculkan melalui peristiwa atau kejadian yang dikemukakan pengarang dalam kaitannya dengan peristiwa atau kejadian dalam suatu cerita, komedi dapat ditimbulkan karena peristiwa yang tidak wajar atau menyimpang dari kebiasaan, distorsi akibat peristiwa-peristiwa sebelumnya, peristiwa atau kejadian yang tidak masuk akal, kesalah pahaman antar tokoh, terbongkarnya sesuatu yang tersembunyi, dan perlawanan dari situasi sebelumnya.

Drama komedi adalah drama yang lucu dan menggelitik penuh keceriaan dengan tujuan memberikan hiburan kepada

³ Rahmad Djoko Pradopo, *Beberapa Teori Sastra*, (Yogyakarta ; Pustaka Pelajar, 2010), 146.

penonton agar dapat tertawa dengan kelucuan yang disajikan begitu juga dengan salah satu program media televisi yang ada di Kota Bengkulu yaitu TVRI Bengkulu dalam program drama komedi “Ado_Ado Ajo” menyajikan drama komedi sebagai program hiburan bagi penonton. Program “Ado_Ado Ajo” TVRI Bengkulu ditayang setiap hari Rabu pada pukul 14.00 WIB. Sebuah drama dituangkan pengarang kedalam teks drama yang digunakan sebagai wadah naskah yang digunakan untuk sebuah pertunjukan begitu juga pada drama komedi Ado-ado Ajo juga disajikan pengarang kedalam teks drama yang digunakan sebagai naskah.

Teks adalah esensi wujud bahasa. Artinya, teks direalisasikan atau diwujudkan dalam bentuk wacana dan lebih bersifat konseptual. Ketika menyusun teks untuk tujuan tertentu, berarti kita melakukan pemilihan bentuk dan struktur teks yang akan digunakan agar pesan yang diinginkan dapat tersampaikan. Teks diartikan sebagai sebuah satuan bahasa. Hanya saja satuan bahasa yang dimaksud bukan satuan bahasa gramatikal seperti

klausa atau kalimat dan tidak ditentukan oleh ukurannya. Satuan bahasa yang digunakan adalah yang lengkap secara tertulis seperti buku, surat, dokumen tertulis (teks drama) dan lain sebagainya.⁴

Teks drama ialah semua teks yang bersifat dialog dan isinya membentangkan sebuah alur.⁵ Teks drama adalah teks yang bermuatan kisah yang dikemas melalui dialog untuk dibawakan melalui seni peran atau akting yang menggambarkan cerita dan berbagai peristiwa disajikan dalam suatu pentas drama. Secara umum, pengertian teks drama adalah suatu teks cerita yang dipentaskan di atas panggung atau biasa disebut teater ataupun tidak dipentaskan di atas panggung seperti drama radio, televisi, dan film. Drama secara luas dapat diartikan sebagai salah satu bentuk sastra yang isinya tentang suatu kehidupan yang disajikan

⁴ Ridwan Karim, *Apa Itu Teks ? Pengertian dan Macam-Macam Teks*, Desember, 2022, (<https://penerbitbukudeepublish.com/apa-itu-teks>, 2021), 3.

⁵ Ridwan Karim, *Apa Itu Teks ? Pengertian dan Macam-Macam Teks*, Desember, 2022, (<https://penerbitbukudeepublish.com/apa-itu-teks>, 2021), 4.

atau dipertunjukkan dalam bentuk gerak.⁶ Penyajian ide yang pengarang tuangkan dalam teks drama tentu menggunakan bahasa sebagai media penyampainannya.

Bahasa ialah sebuah sistem lambang bunyi yang arbiter yang digunakan oleh masyarakat manusia untuk tujuan komunikasi. Setiap manusia melakukan hubungan sosial dengan menggunakan bahasa sebagai media penyampai pesan dari seseorang kepada orang lain baik secara lisan, tulisan, maupun isyarat.⁷ Bahasa adalah sistem lambang bunyi ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat pemakainya. Fungsi tersebut digunakan dalam berbagai lingkungan, tingkatan, dan kepentingan yang beraneka ragam. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya.⁸

⁶ Ayu Rifka Sitoesmi, Pengertian Teks Drama, Karakteristik, Struktur, Unsur dan Kaidah Kabahasaan. Desember, 2022, (<https://hot.liputan6.com/read/>, 2021), 1.

⁷ Yayat Sudaryat, *Makna dalam Wacana (Prinsip-prinsip Semantik dan Pragmatik)*, (Bandung : Yrama Widya, 2010), 8.

⁸ Hendri Guntur Tarigan, *Pengajaran Analisis Kontrasif Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 2010), 56.

Bahasa merupakan kunci utama dalam hal berkomunikasi yang dimiliki dan digunakan oleh manusia untuk berinteraksi dengan sesama disekitar lingkungan hidupnya. Bahasa yang digunakan manusia sebagai alat komunikasi dengan lingkungannya adalah bahasa melalui sebuah tindak tuturan. Tindak tutur (istilah Kridalaksana „pertuturan“ / *speech act*, *speech event*) pengujaran kalimat untuk menyatakan agar suatu maksud dari pembicara diketahui pendengar.⁹ Tindak tutur (*speech acts*) adalah ujaran yang dibuat sebagai bagian dari interaksi sosial. Tindak tutur merupakan bagian dari peristiwa tutur, dan peristiwa tutur merupakan bagian dari situasi tuturan.

Tindak tutur dapat digolongkan kedalam tiga jenis, yaitu :
1) tindak tutur lokusi (tindak tutur untuk menyatakan sesuatu), 2) tindak tutur perlokusi (tindak perbuatan yang dilakukan dengan mengujarkan sesuatu, membuat orang lain percaya akan sesuatu dengan mendesak orang lain untuk berbuat sesuatu atau mempengaruhi orang lain (*perlocutionary speech act*) dan 3)

⁹ Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, (Jakarta: PT Gramedia, 2013), 154.

tindak tutur ilokusi yaitu, sebuah tuturan selain berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu dapat juga digunakan untuk melakukan sesuatu. Dengan kata lain, tindak tutur yang dilakukan oleh penutur berkaitan dengan perbuatan hubungan dengan menyatakan sesuatu.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti hanya mengkaji tindak tutur ilokusi karena tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur yang banyak digunakan dalam sebuah karya sastra.

Tindak tutur ilokusi digolongkan menjadi lima jenis. Kelima jenis itu adalah : 1) asertif (*Assertives*) (penutur terikat pada kebenaran proposisi yang diungkapkan), 2) direktif (*Directives*) (ilokusi direktif bertujuan untuk menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan oleh penutur),

3) ekspresif (*Expressives*) (ilokusi ekspresif ialah mengungkap, menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam tindak ilokusi), 4) komisif

¹⁰ Abdul Chaer, *Sosiolinguistik Pengenalan Awal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 68.

(*Commissives*) (tindak tutur ilokusi komisif ini bentuk tuturan untuk menyatakan janji atau penawaran) dan 5) deklarasi(*Declarations*) (ilokusi deklarasi ini akan mengakibatkan adanya kesesuaian antara isi tuturan dengan realitas atau kenyataannya).

Begitu juga pada drama komedi Ado-Ado Ajo TVRI Bengkulu tentu mengandung unsur ilokusi dalam bahasa daerah Bengkulu di dalamnya dengan penayangan di stasiun TVRI Bengkulu maka bahasa yang digunakan dalam drama komedi Ado-Ado Ajo merupakan bahasa daerah yang berkembang di daerah setempat dengan penggunaan bahasa daerah maka unsur ilokusi yang terkandung dalam drama komedi Ado-Ado Ajo merupakan suatu kajian yang penting untuk diteliti sehingga hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat pengguna bahasa tersebut sebagai bentuk ilmu pengetahuan yang terkandung dalam bahasa daerah Bengkulu.

Bertolak dari hasil penelitian relevan yang telah dilakukan oleh Annisa Dini Amalia. (2019). Dengan judul

Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Akun Instagram @ Dagelan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tindak tutur ilokusi dalam akun media sosial instragram @dagelan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam media sosial instragram @dagelan yaitu ilokusi asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklarasi yang digunakan dalam akun instagram @dagelan berfungsi untuk melakukan suatu tindakan.

Berdasarkan penelitian yang relevan di atas maka dapat dikatakan masih dalam konteks penelitian tindak tutur ilokusi, penelitian satu dan lainnya memiliki perbedaan baik objek penelitian maupun hasil peneliti. Dari hasil penelitian yang relevan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian yang pernah dilakukan dan judul yang penulis lakukan tidaklah sama.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dalam teks drama program, komedi Ado_Ado Ajo TVRI Bengkulu disajikan dalam bahasa Bengkulu yang merupakan Bahasa daerah setempat. Sehingga peneliti sebagai putri daerah merasa terpanggil untuk

mengkaji tindak tutur ilokusi yang terkandung dalam bahasa Bengkulu pada program komedi Ado-Ado Ajo TVRI Bengkulu yang mana disampaikan penceritaan pada teks drama dengan menggunakan bahasa tulis dan dalam bahasa tersebut tentu terdapat tindak tutur ilokusi didalamnya. Hal inilah yang menjadi landasan peneliti melakukan penelitian dengan judul *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Pada Teks Drama Komedi Program Ado-Ado Ajo TVRI Bengkulu*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Jenis tindak tutur ilokusi apa sajakah yang terkandung dalam *Teks Drama Komedi Program Ado-Ado Ajo TVRI Bengkulu*?
2. Fungsi tindak tutur ilokusi apa sajakah yang terdapat dalam *Teks Drama Komedi Program Ado-Ado Ajo TVRI Bengkulu*?

3. Jenis tindak tutur ilokusi apa yang paling dominan dalam *Teks Drama Komedi Program Ado-Ado Ajo TVRI Bengkulu?*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang peneliti lakukan yaitu untuk mendeskripsikan tindak tutur ilokusi dalam *Teks Drama Komedi Program Ado-Ado Ajo TVRI Bengkulu*.

1. Untuk mengetahui jenis tindak tutur ilokusi apa sajakah yang terkandung dalam *Teks Drama Komedi Program “Ado-Ado Ajo” TVRI Bengkulu*.
2. Untuk mengetahui fungsi tindak tutur ilokusi apa sajakah yang terdapat dalam *Teks Drama Komedi Program “Ado-Ado Ajo” TVRI Bengkulu*.
3. Untuk mengetahui jenis tindak tutur ilokusi apa yang paling dominan dalam *Teks Drama Komedi Program “Ado-Ado Ajo” TVRI Bengkulu*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan penelitian dalam skripsi ini di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan, menjadi sumber acuan serta wawasan mengenai analisis bahasa (linguistik) dan untuk kajian pragmatik khususnya, tindak tutur ilokusi.
2. Bagi masyarakat umum hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi pengetahuan mengenai tindak tutur ilokusi.
3. Bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi sumber acuan materi perkuliahan pragmatik terkait penggunaan teori tindak tutur ilokusi dalam *Teks Drama Komedi Program Ado-Ado Ajo TVRI Bengkulu*.